

SURAT YOHANES YANG PERTAMA

Firman Kehidupan

¹ Sesuatu yang sudah ada sejak semula, yang sudah kami dengar, yang sudah kami lihat dengan mata kami, yang sudah kami perhatikan dan sentuh dengan tangan kami, yaitu Firman kehidupan*,

² kehidupan itu telah dinyatakan dan kami telah melihat-Nya. Kami bersaksi dan memberitakan kepadamu tentang kehidupan kekal itu, yang sudah ada bersama-sama Bapa† dan telah dinyatakan kepada kami.

³ Hal yang sudah kami lihat dan dengar itu, kami beritakan juga kepadamu supaya kamu juga mempunyai persekutuan‡ bersama kami. Sesungguhnya, persekutuan kami itu adalah bersama Allah Bapa dan anak-Nya, Kristus Yesus.

⁴ Semua hal ini kami tuliskan kepadamu supaya sukacitamu menjadi penuh.

Berjalan dalam Terang

* **1:1 *Firman*** Yun.: *Logos* atau “perkataan”, seperti yang tertulis dalam Yoh. 1:1. Dalam teks ini maksudnya adalah “Kristus”.

† **1:2 *Bapa*** Allah Bapa, Pribadi pertama dari Allah Tritunggal.

‡ **1:3 *persekutuan*** Yun.: *koinonia*, artinya “memiliki bersama”. Ini mencakup saling berbagi dan berpartisipasi. Orang-orang percaya berbagi kasih, sukacita, dukacita, iman, dan semuanya dengan sesama di dalam Kristus (Bc. ay. 7).

⁵ Inilah berita yang sudah kami dengar tentang Dia dan kami sampaikan kepadamu, yaitu Allah adalah terang dan di dalam Dia sama sekali tidak ada kegelapan.

⁶ Jika kita mengatakan bahwa kita mempunyai persekutuan dengan Dia, tetapi kita hidup dalam kegelapan, kita berdusta dan tidak melakukan kebenaran.

⁷ Namun, jika kita berjalan dalam terang, sama seperti Dia di dalam terang, kita mempunyai persekutuan satu dengan yang lain, dan darah Yesus[§], Anak-Nya, membersihkan kita dari semua dosa.

⁸ Jika kita mengatakan bahwa kita tidak berdosa, kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita.

⁹ Jika kita mengakui dosa-dosa kita, Dia adalah setia dan adil untuk mengampuni dosa-dosa kita dan untuk membersihkan kita dari semua kejahatan.

¹⁰ Jika kita mengatakan bahwa kita belum pernah berbuat dosa, kita membuat Dia menjadi penipu dan firman-Nya tidak ada di dalam kita.

2

Yesus Adalah Pembela Kita

¹ Anak-anakku, aku menuliskan hal-hal ini kepadamu supaya kamu jangan berbuat dosa. Namun, jika ada yang berbuat dosa, kita mempunyai Pembela di hadapan Bapa, yaitu Kristus Yesus, Yang Benar itu.

§ 1:7 **darah Yesus** Menunjuk pada kematian Yesus di kayu salib.

² Dialah kurban pendamaian* bagi dosa-dosa kita. Dan, bukan untuk dosa-dosa kita saja, melainkan juga untuk dosa-dosa seluruh dunia.

³ Demikianlah kita tahu bahwa kita mengenal Allah, yaitu jika kita menaati perintah-perintah-Nya.

⁴ Orang yang berkata, “Aku mengenal Allah,” tetapi tidak menaati perintah-perintah-Nya, dia adalah seorang penipu dan kebenaran tidak ada di dalam dia.

⁵ Akan tetapi, siapa yang menaati firman-Nya, kasih Allah telah benar-benar sempurna di dalam dirinya. Demikianlah kita tahu bahwa kita di dalam Dia.

⁶ Orang yang mengatakan bahwa dia tinggal di dalam Allah, dia harus hidup sama seperti Yesus hidup.

Mengasihi Sesama dan Melakukan Keinginan Allah

⁷ Saudara-saudara yang kukasihi, aku tidak menuliskan perintah baru kepadamu, melainkan perintah lama yang sudah kamu miliki sejak semula. Perintah lama itu adalah Firman yang sudah kamu dengar sejak semula.

⁸ Namun, aku juga sedang menuliskan perintah baru bagimu, yang adalah benar di dalam Dia dan di dalam kamu karena kegelapan sedang berlalu dan terang yang benar sekarang bersinar.

* **2:2 kurban pendamaian** Kurban yang dipersembahkan kepada Allah (dalam PL berupa binatang) untuk pengampunan dosa supaya manusia bisa berdamai dengan Allah.

⁹ Orang yang mengatakan bahwa dia ada dalam terang, tetapi membenci saudaranya[†], maka dia masih ada dalam kegelapan sampai sekarang.

¹⁰ Orang yang mengasihi saudaranya tinggal di dalam terang dan tidak ada satupun yang membuatnya menjadi tersandung.

¹¹ Akan tetapi, dia yang membenci saudaranya berada dalam kegelapan dan berjalan dalam kegelapan. Dia tidak tahu ke mana dia pergi karena kegelapan sudah membutakan matanya.

¹² Aku menulis kepadamu, hai anak-anak,
sebab dosa-dosamu sudah diampuni demi nama-Nya.

¹³ Aku menulis kepadamu, hai bapa-bapa,
karena kamu telah mengenal Dia sejak dari semula.

Aku menulis kepadamu, hai orang-orang muda,
karena kamu sudah mengalahkan si jahat.

Aku menulis kepadamu, hai anak-anak,
karena kamu telah mengenal Bapa.

¹⁴ Aku menulis kepadamu, hai bapa-bapa,
karena kamu telah mengenal Dia sejak dari semula.

Aku menulis kepadamu, hai orang-orang muda,
karena kamu kuat,
dan firman Allah tinggal di dalam kamu,
dan kamu sudah mengalahkan si jahat.

[†] **2:9 *saudaranya*** Dalam arti luas, tidak hanya terbatas pada saudara kandung.

¹⁵ Janganlah mencintai dunia ini atau hal-hal yang ada di dalam dunia. Jika seseorang mencintai dunia, kasih Bapa tidak ada di dalam dia.

¹⁶ Sebab, semua yang ada di dalam dunia, yaitu keinginan daging[‡], keinginan mata[§], dan kesombongan hidup tidak berasal dari Bapa, melainkan dari dunia.

¹⁷ Dunia ini sedang lenyap bersama dengan keinginannya, tetapi orang yang melakukan kehendak Allah akan hidup selama-lamanya.

Jangan Mengikuti Anti-Kristus

¹⁸ Anak-anakku, sekarang ini adalah zaman akhir; dan seperti yang sudah kamu dengar bahwa anti-Kristus* akan datang, bahkan sekarang banyak anti-Kristus telah datang. Demikianlah kita tahu bahwa sekarang adalah zaman akhir.

¹⁹ Mereka datang dari antara kita, tetapi mereka bukan bagian dari kita. Sebab, jika mereka bagian dari kita, mereka akan tetap bersama kita. Namun, mereka meninggalkan kita sehingga nyata bahwa mereka bukan bagian dari kita.

²⁰ Akan tetapi, kamu telah memiliki penguraian dari Yang Kudus[†], dan kamu mengetahui semuanya.

[‡] **2:16 *keinginan daging*** Keinginan atau nafsu duniawi, seperti nafsu seksual dan kerakusan. [§] **2:16 *keinginan mata*** Keinginan yang muncul dari apa yang dilihat, seperti kecantikan dan kekayaan. * **2:18 *anti-Kristus*** Orang yang ingin mengambil alih peranan Kristus [†] **2:20 *Yang Kudus*** Yaitu Allah atau Kristus.

²¹ Aku menulis kepadamu bukan karena kamu belum mengetahui kebenaran, melainkan karena kamu mengetahuinya dan karena tidak ada kebohongan yang berasal dari kebenaran.

²² Siapakah pembohong itu kalau bukan dia yang menyangkal bahwa Yesuslah Sang Kristus? Itulah anti-Kristus, orang yang menyangkal Bapa maupun Anak.

²³ Siapa pun yang menyangkal Anak tidak memiliki Bapa. Akan tetapi, setiap orang yang mengakui Anak, dia juga memiliki Bapa.

²⁴ Biarlah apa yang sudah kamu dengar sejak semula tetap tinggal di dalammu. Jika apa yang sudah kamu dengar dari semula tetap tinggal di dalammu, kamu juga akan tetap tinggal di dalam Anak dan Bapa.

²⁵ Dan, inilah janji yang Dia berikan kepada kita, yaitu hidup kekal.

²⁶ Semua hal yang telah kutuliskan kepadamu ini, berkaitan dengan mereka yang berusaha menyesatkanmu.

²⁷ Namun, urapan yang sudah kamu terima dari Dia tetap tinggal di dalammu, dan kamu tidak memerlukan orang lain untuk mengajarmu. Akan tetapi, karena pengurapan-Nya itu mengajari kamu tentang segala sesuatu, dan hal itu adalah benar, bukan dusta, sebagaimana Dia telah mengajari kamu, tetaplah tinggal di dalam Dia.

²⁸ Sekarang, anak-anakku, tinggallah di dalam Dia supaya ketika Dia menyatakan diri, kita memiliki keyakinan diri dan tidak malu di hadapan Dia pada saat kedatangan-Nya.

²⁹ Jika kamu tahu bahwa Dia adalah benar, kamu juga tahu bahwa setiap orang yang melakukan kebenaran, lahir dari Dia.

3

Kita Adalah Anak-Anak Allah

¹ Perhatikanlah betapa besarnya kasih yang Bapa karuniakan kepada kita sehingga kita disebut anak-anak Allah, dan memang kita adalah anak-anak Allah. Karena itu, dunia tidak mengenal kita, sebab dunia tidak mengenal Dia.

² Saudara-saudara yang kukasihi, sekarang kita adalah anak-anak Allah, tetapi seperti apa keadaan kita nanti belumlah tampak. Namun, kita tahu bahwa ketika Dia datang, kita akan menjadi seperti Dia karena kita akan melihat Dia dalam keadaan-Nya yang sebenarnya.

³ Setiap orang yang memiliki pengharapan ini di dalam Kristus, dia menyucikan dirinya, sama seperti Kristus adalah suci.

⁴ Setiap orang yang melakukan dosa juga melanggar hukum karena dosa adalah pelanggaran terhadap hukum.

⁵ Kamu tahu bahwa Kristus dinyatakan untuk menghapus dosa, dan di dalam Dia tidak ada dosa.

⁶ Setiap orang yang tinggal dalam Dia tidak terus-menerus berbuat dosa. Tidak seorang pun yang berdosa telah melihat atau mengenal Dia.

⁷ Anak-anakku, janganlah biarkan seorang pun menyesatkanmu. Orang yang melakukan kebenaran adalah orang benar, sama seperti Kristus adalah benar.

⁸ Orang yang berbuat dosa berasal dari setan karena setan telah berdosa sejak semula. Anak Allah datang untuk tujuan ini, yaitu menghancurkan perbuatan-perbuatan setan.

⁹ Tidak seorang pun yang lahir dari Allah berbuat dosa karena benih Allah tinggal di dalam dirinya, dan dia tidak dapat berbuat dosa karena dia telah dilahirkan dari Allah.

¹⁰ Dengan demikian, siapakah anak-anak Allah dan siapakah anak-anak setan menjadi jelas. Orang yang tidak melakukan kebenaran tidak berasal dari Allah, demikian juga orang yang tidak mengasihi saudara-saudaranya.

Saling Mengasihi

¹¹ Sebab, inilah berita yang sudah kamu dengar sejak semula, yaitu kita harus saling mengasihi.

¹² Jangan menjadi seperti Kain, yang berasal dari yang jahat dan yang membunuh adiknya. Dan, mengapa Kain membunuh adiknya? Sebab, perbuatan Kain jahat dan perbuatan adiknya benar.

¹³ Saudara-saudaraku, jangan terkejut kalau dunia ini membencimu.

¹⁴ Kita tahu bahwa kita sudah keluar dari kematian menuju kehidupan karena kita mengasihi saudara-saudara. Orang yang tidak mengasihi saudaranya tinggal di dalam kematian.

¹⁵ Setiap orang yang membenci saudaranya adalah seorang pembunuh*, dan kamu tahu

* **3:15 Orang ... pembunuh** Jika seseorang membenci saudaranya di dalam Kristus, dia telah membunuh saudaranya itu di dalam hatinya. Yesus telah mengajar para pengikut-Nya tentang dosa ini (Bc. Mat. 5:21-26)

bahwa tidak ada pembunuh yang mempunyai hidup kekal di dalam dirinya.

¹⁶ Beginilah kita mengenal kasih, yaitu bahwa Yesus Kristus telah menyerahkan hidup-Nya untuk kita. Jadi, kita juga harus menyerahkan hidup kita untuk saudara-saudara kita.

¹⁷ Namun, apabila orang memiliki harta duniawi, dan melihat saudaranya sedang membutuhkan, tetapi menutup hatinya terhadap saudaranya itu, bagaimana mungkin kasih Allah ada di dalam hatinya?

¹⁸ Anak-anakku, marilah kita mengasihi bukan dengan kata-kata atau lidah, melainkan dengan perbuatan dan kebenaran.

¹⁹ Dengan ini, kita akan tahu bahwa kita berasal dari kebenaran dan kita akan meneguhkan hati kita di hadapan Allah.

²⁰ Sebab, apabila hati kita menyalahkan kita, Allah lebih besar daripada hati kita, dan Dia mengetahui segala sesuatu.

²¹ Saudara-saudaraku yang kukasihi, jika hati kita tidak menyalahkan kita, kita memiliki keyakinan diri di hadapan Allah.

²² Apa pun yang kita minta[†], kita menerimanya dari Allah karena kita menuruti perintah-perintah-Nya dan melakukan apa yang berkenan kepada-Nya.

²³ Dan, inilah perintah Allah, yaitu supaya kita percaya dalam nama Anak-Nya, Kristus Yesus, dan kita saling mengasihi seperti yang telah Dia perintahkan kepada kita.

[†] **3:22 Apa pun ... minta** Meminta kepada Tuhan dengan berdoa.

²⁴ Orang yang menaati perintah-perintah Allah tinggal di dalam Dia, dan Allah tinggal di dalam dia. Dengan ini, kita tahu bahwa Allah tinggal di dalam diri kita, oleh Roh yang Allah karuniakan kepada kita.

4

Mengenali Roh yang Berasal dari Allah

¹ Saudara-saudaraku yang kukasihi, jangan memercayai setiap roh, melainkan ujilah roh-roh itu untuk mengetahui apakah mereka berasal dari Allah karena banyak nabi palsu telah datang ke dunia.

² Beginilah kamu mengenali Roh Allah, yaitu setiap roh yang mengaku bahwa Yesus Kristus telah datang dalam wujud manusia berasal dari Allah.

³ Setiap roh yang tidak mengakui Yesus, tidak berasal dari Allah. Itu adalah roh anti-Kristus, yang kamu dengar akan datang dan sekarang sudah ada di dunia ini.

⁴ Anak-anakku, kamu berasal dari Allah dan sudah mengalahkan nabi-nabi palsu itu karena Dia yang ada di dalam dirimu lebih besar daripada dia yang ada di dunia.

⁵ Nabi-nabi palsu itu berasal dari dunia. Karena itu, mereka berbicara dari dunia dan dunia mendengarkan mereka.

⁶ Kita berasal dari Allah. Orang yang mengenal Allah mendengarkan kita, tetapi orang yang tidak berasal dari Allah tidak mendengarkan kita. Dengan ini, kita mengetahui Roh kebenaran dan roh penyesat.

Marilah Kita Saling Mengasihi

⁷ Saudara-saudaraku yang kukasihi, marilah kita saling mengasihi karena kasih berasal dari Allah, dan setiap orang yang mengasihi lahir dari Allah dan mengenal Allah.

⁸ Orang yang tidak mengasihi tidak mengenal Allah karena Allah adalah kasih.

⁹ Demikianlah kasih Allah dinyatakan di antara kita bahwa Allah mengutus Anak-Nya yang Tunggal ke dalam dunia supaya kita dapat hidup melalui Dia.

¹⁰ Di dalam inilah kasih itu, bukan kita yang telah mengasihi Allah, tetapi Allahlah yang mengasihi kita dan mengirimkan Anak-Nya sebagai kurban pendamaian* bagi dosa-dosa kita.

¹¹ Saudara-saudara yang kukasihi, jika Allah begitu mengasihi kita, kita juga harus saling mengasihi.

¹² Belum ada orang yang pernah melihat Allah. Jika kita saling mengasihi, Allah tinggal di dalam kita dan kasih-Nya itu disempurnakan di dalam kita.

¹³ Dengan ini, kita tahu bahwa kita tinggal di dalam Allah dan Allah di dalam kita karena Allah sudah memberikan kepada kita dari Roh-Nya.

¹⁴ Dan, kami sudah melihat dan bersaksi bahwa Bapa telah mengutus Anak-Nya menjadi Juru Selamat dunia.

¹⁵ Setiap orang yang mengaku bahwa Yesus adalah Anak Allah, Allah tinggal di dalam dia dan dia di dalam Allah.

* **4:10 kurban pendamaian** Bc. 1 Yoh. 2:2 dan catatannya.

¹⁶ Jadi, kita telah mengetahui dan telah memercayai kasih yang Allah miliki bagi kita. Allah adalah kasih, dan orang yang tinggal di dalam kasih, tinggal di dalam Allah dan Allah di dalam dia.

¹⁷ Dengan ini, kasih disempurnakan dengan kita supaya kita dapat memiliki keyakinan diri pada Hari Penghakiman[†] karena sama seperti Dia, begitu juga kita di dunia ini.

¹⁸ Tidak ada ketakutan di dalam kasih, tetapi kasih yang sempurna mengusir ketakutan karena ketakutan berhubungan dengan hukuman. Orang yang takut belum disempurnakan dalam kasih.

¹⁹ Kita mengasihi karena Dia lebih dahulu mengasihi kita.

²⁰ Jika ada orang yang berkata, “Aku mengasihi Allah,” tetapi membenci saudaranya, orang itu adalah penipu. Sebab, orang yang tidak dapat mengasihi saudaranya yang kelihatan, tidak dapat mengasihi Allah yang tidak kelihatan.

²¹ Dan, perintah ini kita terima dari Allah, bahwa setiap orang yang mengasihi Allah, harus mengasihi saudaranya juga.

5

Anak-Anak Allah Mengalahkan Dunia

¹ Setiap orang yang percaya bahwa Yesus adalah Kristus, lahir dari Allah, dan setiap orang

[†] **4:17 Hari Penghakiman** Hari pada akhir zaman, setelah peristiwa Harmagedon dalam Wahyu 16:16-21 ketika Allah akan menghakimi semua manusia sesuai dengan perbuatannya di dunia.

yang mengasihi Bapa, juga mengasihi anak yang lahir dari Bapa.

² Dengan ini, kita tahu bahwa kita mengasihi anak-anak Allah, yaitu ketika kita mengasihi Allah dan menaati perintah-perintah-Nya.

³ Karena inilah kasih Allah, bahwa kita menaati perintah-perintah-Nya, dan perintah-perintah-Nya tidaklah berat.

⁴ Sebab, apa pun yang lahir dari Allah mengalahkan dunia, dan inilah kemenangan yang telah mengalahkan dunia, yaitu iman kita.

⁵ Siapakah yang mengalahkan dunia kalau bukan dia yang percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah?

Hidup Kekal Ada dalam Yesus

⁶ Dia inilah yang datang dengan air dan darah*, yaitu Kristus Yesus, bukan hanya dengan air, melainkan dengan air dan darah. Rohlah yang bersaksi karena Roh itulah kebenaran.

⁷ Sebab, ada tiga yang bersaksi†,

⁸ Roh, air, dan darah, dan ketiganya itu adalah satu.

⁹ Jika kita menerima kesaksian manusia, kesaksian Allah lebih kuat. Sebab, kesaksian yang Allah berikan adalah kesaksian tentang Anak-Nya.

¹⁰ Orang yang percaya kepada Anak Allah memiliki kesaksian itu di dalam dirinya. Orang yang tidak percaya kepada Allah telah membuat-Nya menjadi seorang penipu karena orang itu

* **5:6 air dan darah** Kemungkinan, maksudnya adalah air pembaptisan Yesus dan darah yang dicurahkan pada kematian-Nya di kayu salib. † **5:7 tiga yang bersaksi** Bapa, Firman, dan Roh Kudus; dan ketiganya adalah satu.

tidak percaya pada kesaksian yang Allah berikan tentang Anak-Nya.

¹¹ Dan, inilah kesaksian itu, bahwa Allah telah memberikan kepada kita hidup kekal, dan hidup itu ada dalam Anak-Nya.

¹² Setiap orang yang memiliki Sang Anak memiliki hidup; setiap orang yang tidak memiliki Anak Allah tidak memiliki hidup.

Orang yang Lahir dari Allah Tidak Berbuat Dosa

¹³ Aku telah menuliskan hal-hal ini kepada kamu yang percaya dalam nama Anak Allah supaya kamu tahu bahwa kamu mempunyai hidup yang kekal.

¹⁴ Dan, inilah keyakinan yang kita miliki di hadapan Dia, yaitu jika kita meminta apa pun yang sesuai dengan kehendak-Nya, Dia mendengar kita.

¹⁵ Dan, jika kita tahu Dia mendengar kita, apa pun yang kita minta, kita tahu bahwa kita sudah memiliki permohonan yang telah kita minta dari-Nya.

¹⁶ Jika ada orang yang melihat saudaranya berbuat dosa yang tidak mengarahkan ke kematian, baiklah orang itu meminta, dan Allah akan memberikan hidup kepada orang yang berbuat dosa yang tidak mengarahkan ke kematian itu. Namun, ada satu dosa yang mengarahkan ke kematian, aku tidak mengatakan bahwa dia harus bertanya untuk dosa itu.

¹⁷ Semua ketidakbenaran adalah dosa, tetapi ada dosa yang tidak mengarahkan ke kematian.

¹⁸ Kita tahu bahwa setiap orang yang lahir dari Allah tidak berbuat dosa, tetapi dia yang lahir dari Allah melindunginya[‡] dan si jahat tidak menyentuhnya.

¹⁹ Kita tahu bahwa kita berasal dari Allah, dan seluruh dunia berada dalam kuasa si Jahat.

²⁰ Dan, kita tahu bahwa Anak Allah telah datang dan telah memberikan pengertian kepada kita supaya kita dapat mengenal Dia yang benar, dan kita ada di dalam Dia yang benar, dalam Anak-Nya, Yesus Kristus. Dialah Allah yang benar dan hidup yang kekal.

²¹ Anak-anakku, jauhkanlah dirimu dari berhala-berhala.

[‡] **5:18 Kita tahu ... melindunginya** Menggunakan kala sekarang, yang menunjukkan tidak memiliki kebiasaan berbuat dosa. (Perlu footnote tapi belum tahu apa).

Alkitab Yang Terbuka **The Holy Bible in Indonesian, Alkitab Yang Terbuka** **(AYT) translation**

copyright © 2011-2024 YLSA-AYT

Language: bahasa Indonesia (Indonesian)

AYT (Alkitab Yang Terbuka)

AYT is Alkitab Yang Terbuka, PB (2010,...-2024) and PL (2014,...2024).

AYT - text is Copyrighted, YLSA-AYT 2011,2024© – this is to preserve and protect the quality of the Text. **Suggestions, Comments, Changes, Corrections are encouraged, and can be submitted to YLSA-AYT.**

AYT - usage (non-commercial) is CopyLefted, 2011 -- this is to allow free usage/distribution of the text

AYT - derivatives (form, format, media, tools, resources) is CC, YLSA-AYT 2011(cc) -- we encourage you to use the AYT in creative ways, and to share the results. **Creative Commons(CC) type is Credit(BY), Non-Commercial(NC), Shareable(SA)**

AYT - translation license is freely given, 2011-2024 -- information and/or reporting is appreciated, but not required.

AYT permissions are managed by YLSA.

AYT (and Alkitab Yang Terbuka) name are Trademarks associated with the AYT Bible, and AYT ecosystem/tools.

URL: AYT: <https://ayt.co>

YLSA : <https://ylsa.org>

Email : ylsa@sabda.org

This translation is made available to you under the terms of the Creative Commons Attribution-No Derivatives license 4.0.

You may share, redistribute, or adapt this Bible translation or extracts from it in any format, provided that:

You include the above copyright and source information.

You do not use this work for commercial purposes.

Pictures included with Scriptures and other documents on this site are licensed just for use with those Scriptures and documents. For other uses, please contact the respective copyright owners.

2024-07-26

PDF generated using Haiola and XeLaTeX on 18 Apr 2025 from source files dated 18 Apr 2025

21b7a783-8e77-55cd-a20e-cc20390d1c6a